

**MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD NEGERI DERESAN
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK PASCAPANDEMI
COVID-19 TAHUN AJARAN 2022/2023**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh: Rofi Ali Majid

NIM: 16604221079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofi Ali Majid

NIM : 16604221079

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1

Judul TAS : Motivasi Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Deresan
dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-
19 Tahun Ajaran 2022/23.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 Maret 2023

Yang menyatakan,



Rofi Ali Majid

NIM 16604221079

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD NEGERI DERESAN DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK PASCAPANDEMI COVID-19 TAHUN AJARAN 2022/2023

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 11 Mei 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or. Ketua Penguji		15/6 2023
Riky Dwihandaka, M.Or. Sekretaris		15/6 2023
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Penguji Utama		13/6 2023

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Plt. Dekan,



Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M. Kes.
NIP. 198208152005011002

LEMBAR PERSETUJUAN
Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD NEGERI DERESAN
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK PASCAPANDEMI
COVID-19 TAHUN AJARAN 2022/2023

Disusun oleh:

Rofi Ali Majid

NIM. 16604221079

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui, 10 Maret 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIK. 196707011994121001


Ahmad Rithaudin, M.Or
NIK. 198101252006041001

MOTTO

“Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat.
Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang
khusyuk.”
(QS. Al-Baqarah ayat 45)

“Saya bukan robot”
(CAPTCHA)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, karya tulis ini akhirnya terselesaikan di waktu yang tepat. Karya tulis ini saya persembahkan untuk Jumini, seorang ibu sekaligus sosok wanita hebat yang mengajarkan apa arti berjuang. Buat ayah saya, Harsono, terima kasih telah mengajarkan arti memaafkan dan bertanggungjawab.

**MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD NEGERI DERESAN
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK PASCAPANDEMI
COVID-19 TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh: Rofi Ali Majid
NIM: 16604221079

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik kelas atas Sekolah Dasar Negeri (SD N) Deresan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga (PJOK) atau Penjasorkes pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023.

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang menggunakan instrumen berupa angket. Sejumlah 60 peserta didik dipilih sebagai sampel populasi kelas atas SD N Deresan. *Sampling* menggunakan metode *probably sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Hasil data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, lalu dijabarkan dalam bentuk persentase.

Merujuk pada hasil analisis data, diketahui motivasi peserta didik kelas atas SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023 berada pada kategori “baik” sebesar 90% (54 siswa), dan “sangat baik” sebesar 10% (6 siswa). Tidak ditemukan siswa dengan kondisi motivasi “cukup”, “kurang”, maupun “sangat kurang”.

Kata Kunci: *Motivasi, peserta didik, PJOK, pascapandemi, Covid-19, SD N Deresan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi berjudul “Motivasi Peserta Didik SD Negeri Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023” dapat terselesaikan.

Dalam prosesnya, pengerjaan karya tulis ini tak lepas dari sejumlah kendala. Semuanya dapat teratasi berkat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, izinkan peneliti menghaturkan terima kasih, terutama kepada Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi. Dalam hal ini, beliau berjasa besar menuntun langkah demi langkah selama penelitian berlangsung. Berkat kesabaran dan empati beliau, karya ini akhirnya dapat terselesaikan. Selain itu, peneliti juga menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes., AIFO selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah berkenan memberi kesempatan untuk bisa menempuh studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK).
2. Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan FIKK. Berkat izin beliau, penelitian ini bisa berjalan dengan baik.
3. Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Koorprodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang selalu memotivasi saya agar lekas menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi. Berkat bantuan dan pelayanan akademik dari beliau pula, penelitian ini menjadi lebih berjalan lancar.
4. Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Penguji Utama dan Riky Dwihandaka, M.Or. selaku Sekretaris Penguji. Terima kasih atas koreksi dan masukan menyeluruh terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Indah Lestari S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Deresan yang telah memberi izin penelitian di sekolah tersebut, termasuk Alfian

S.Pd.Jas. selaku guru PJOK yang berkenan membantu penyebaran instrumen angket, serta staf dan guru yang telah membantu penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

6. Semua Bapak/Ibu dosen beserta staf FIKK UNY yang telah mentransfer ilmu dan memberikan kemudahan selama saya menjalankan studi.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tak langsung ikut andil dalam berjalannya penelitian ini, karena keterbatasan, mohon maaf tak bisa disebut namanya satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran atas sangat diharapkan. Sebagai pemungkas, semoga karya tulis ini bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang bergiat dan memiliki kepedulian di bidang pendidikan, khususnya pendidikan jasmani. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 Maret 2023
Penulis



Rofi Ali Majid
NIM. 16604221079

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Profil SD Negeri Deresan.....	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
E. Uji Coba Instrumen	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian	38
C. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Implikasi Hasil Penelitian	42
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Kelas Atas SD N Deresan Tahun Ajaran 2022/2023	28
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar PJOK	29
Tabel 3. Alternatif dan Skor Jawaban Angket	30
Tabel 4. Ringkasan Uji Instrumen	30
Tabel 5. Rumus Pengkategorian	31
Tabel 6. Deskripsi Statistik Motivasi Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23.....	33
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Peserta Didik Kelas Atas SD N Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23.....	33
Tabel 8. Deskripsi Statistik Motivasi Intrinsik Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23.	35
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23.	35
Tabel 10. Deskripsi Statistik Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23.	37
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23.	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Piramida Kebutuhan Abraham Mashlow	11
Gambar 2. Diagram Lingkaran (<i>Pie Chart</i>) Motivasi Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23	34
Gambar 3. Diagram Lingkaran Motivasi Intrinsik Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23	36
Gambar 4. Diagram Lingkaran Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	48
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	49
Lampiran 3. Angket Instrumen Penelitian	50
Lampiran 4. Contoh Jawaban Peserta didik.....	58
Lampiran 5. Data Penelitian.....	65
Lampiran 6. Analisis Butir Instrumen.....	68
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan vital dalam kehidupan manusia era kiwari. Melalui pendidikan, manusia mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang kelak berguna untuk diri sendiri maupun orang lain. Hal itu sesuai dengan definisi pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dijelaskan dalam undang-undang tersebut, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Hanya saja, upaya negara dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan manusia lewat pendidikan tak selalu mulus. Berbagai hambatan kerap datang, salah satunya yakni pandemi *Corona Virus Disease 19* (Covid-19). Virus mematikan yang berasal dari Wuhan, Tiongkok itu, memiliki laju persebaran eksponensial sejak kali pertama terdeteksi pada Desember 2019. Akibat dari masiv dan gaharnya penyebaran Covid-19, saat itu berbagai negara segera menerapkan pembatasan fisik (*physical distancing*). Di Indonesia, hal tersebut diwujudkan dalam kebijakan karantina wilayah atau *lockdown*. Salah satu konsekuensinya, proses pendidikan tak lagi boleh

dilakukan secara tatap muka. Pada 24 Maret 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus. Mendikbud mengimbau agar seluruh lembaga pendidikan di Indonesia menerapkan pembelajaran jarak jauh, akrab disebut pembelajaran dalam jaringan (daring).

Pembelajaran daring sebenarnya bukan hal baru. Pesatnya perkembangan teknologi memungkinkan institusi pendidikan memanfaatkan berbagai *platform*, seperti *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meeting*, hingga *Whatsapp group* untuk penunjang pembelajaran. Kendati demikian, kultur pendidikan sebelum pandemi Covid-19 masih didominasi pembelajaran tatap muka. Akibatnya, banyak siswa mengalami benturan budaya alias kaget.

Di sisi lain, pembelajaran tatap muka dianggap lebih efektif, guru bisa berhadapan langsung dengan peserta didik. Pun, proses interaksi saat pembelajaran tatap muka jelas lebih lancar. Pasalnya, pembelajaran daring selalu bertumpu pada ketersediaan jaringan internet, dan tak semua wilayah di Indonesia terjangkau internet.

Permasalahan lain yang dialami dalam proses pembelajaran daring adalah keterbatasan akses gawai sebagai perangkat utama penunjang belajar. Bagi beberapa orang tua berpenghasilan rendah, membeli gawai untuk kebutuhan sekolah bukan hal sepele. Merujuk pada berbagai kendala di atas, demi menjaga kesehatan banyak pihak, semua sekolah tetap wajib melaksanakan pembelajaran daring, sejak 2020 hingga 2021.

Salah satu institusi pendidikan yang melaksanakan pembelajaran daring saat itu adalah SD N Deresan yang berlokasi di Kapenawon Depok, Kabupaten Sleman. Sekolah tersebut menerapkan pembelajaran daring sejak Maret 2020. Namun, mulai Oktober 2021, peserta didik bergiliran datang ke sekolah untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas. Adapun pada Januari 2022, peserta didik memulai pembelajaran tatap muka secara penuh.

Saat diwawancarai pada Oktober 2021 lalu, Ibu Indah Lestari selaku Kepala Sekolah SD N Deresan menjelaskan, kebijakan memperbolehkan peserta didik melakukan belajar tatap muka didasarkan pada imbauan Kemendikbud yang membolehkan sekolah di zona hijau melaksanakan pembelajaran tatap muka. Ibu Indah menjalankan kebijakan itu dengan sangat hati-hati. Contohnya, proses pembelajaran tatap muka hanya dilakukan dua minggu sekali dan dilakukan secara bergantian. Sistem tatap muka juga hanya dipakai untuk beberapa mata pelajaran yang dirasa “belum tuntas” seperti Matematika, Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam. Adapun mata pelajaran yang dianggap sudah “tuntas” dilakukan secara daring.

Salah satu mata pelajaran yang saat itu dilaksanakan secara daring adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Alasan utama mata pelajaran PJOK dilakukan secara daring yakni karena sifat pembelajarannya yang rentan kontak fisik. Kondisi itu dirasa riskan mengingat pandemi sedang berlangsung.

Padahal, PJOK merupakan salah satu mata pelajaran penting bagi peserta didik sekolah dasar. PJOK bertujuan membantu peserta didik menjaga kebugaran jasmani, agar peserta didik mampu melaksanakan berbagai kegiatan tanpa mengalami kelelahan berarti alias bugar. Selain itu, mata pelajaran PJOK juga melibatkan berbagai aspek, meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor, guna menunjang perkembangan peserta didik yang notabene dalam proses tumbuh-kembang. Agar tujuan pembelajaran PJOK dapat tercapai, penting bagi guru melihat motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran PJOK secara daring tentu menjadi sebuah tantangan tersendiri.

Kini, sekembalinya sekolah mengadakan pembelajaran tatap muka secara penuh, guru dapat langsung membimbing peserta didiknya saat melakoni pembelajaran PJOK. Di sisi lain, pembelajaran daring yang telah berlalu bisa saja mengubah motivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran PJOK. Menariknya, peserta didik saat ini sudah memiliki pengalaman dalam menjalani pembelajaran PJOK secara daring maupun tatap muka. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti kemudian tertarik melakukan riset “Motivasi Peserta didik Kelas Atas SD N Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar uraian permasalahan pada latar belakang di atas, maka bisa diidentifikasi sejumlah masalah, di antaranya:

1. Peserta didik mengalami peralihan pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK, semula pembelajaran daring menjadi pembelajaran tatap muka.
2. Belum diketahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam melakukan pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19.
3. Belum ada penelitian terkait motivasi peserta didik pascapandemi Covid-19 di sekolah tersebut.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi di atas, terdapat beberapa masalah yang ditemukan. Agar penelitian bisa berjalan mendalam, diperlukan pembatasan masalah. Dalam hal ini, karena keterbatasan biaya, waktu dan tenaga, penelitian ini difokuskan pada “Motivasi Peserta Didik SD N Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023”.

D. Rumusan Masalah

Berdasar masalah yang telah dijabarkan pada latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka bisa dirumuskan sebuah masalah. Seberapa besar motivasi peserta didik SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara detail dan mendalam guna mengetahui besarnya motivasi peserta didik SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan pengetahuan dan memberikan gambaran tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan kajian penelitian selanjutnya agar hasil yang didapat lebih bagus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Penelitian ini diharap dapat menjadi masukan dan memperkaya pengetahuan tentang cara memotivasi peserta didik guna meningkatkan kesegaran jasmani.

b. Bagi Peserta Didik

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan program pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Secara etimologi, motivasi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yakni *motivation*, memiliki arti “daya batin” atau “daya dorong”. Selaras dengan defnisi tersebut, Purwanto (2017: 60) mendefinisikan motif sebagai segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak. Sementara itu, Monks, dkk (2019: 188) menjelaskan bahwa setiap perilaku memiliki motif yang didasari oleh kebutuhan. Namun, harus dibedakan antara kebutuhan dan motif, di mana kebutuhan merupakan dasar timbulnya motif.

Karena bahkan motif selalu didasari oleh kebutuhan, maka motivasi berperan vital dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam menjalani kebutuhan akan belajar. Sebagaimana diterangkan Wlodkowsky dalam Sugihartono, dkk (2013: 78) motivasi adalah suatu keadaan yang menimbulkan perilaku tertentu, sehingga memberi arah dan ketahanan tingkah laku. Tingginya motivasi belajar, dengan demikian, dapat tercermin dari ketekunan besar untuk mencapai sukses, kendati dihadapang berbagai rintangan. Berdasar uraian tadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan atau kemauan yang muncul, baik dari dalam maupun luar diri manusia, untuk melakukan suatu tindakan demi memenuhi kebutuhan. Dalam konteks motivasi belajar peserta didik, bisa diartikan pula,

seberapa besar dorongan atau kemauan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran.

b. Teori-Teori Motivasi

Ada banyak ahli psikologi yang telah menghasilkan teori-teori motivasi. Masing-masing teori memiliki konsep yang khas dan patut untuk menjadi perhatian. Wlodkowsky dalam Sugihartono, dkk (2013: 78) mendedahnya menjadi tiga teori, meliputi:

1. Teori kebutuhan

Teori ini mengatakan, manusia sebagai makhluk hidup tidak akan pernah merasa puas atas terpenuhinya satu kebutuhan saja. Apabila satu kebutuhan sudah terpenuhi, manusia akan berupaya memenuhi kebutuhan lainnya. Oleh sebab itu, manusia membutuhkan motivasi untuk mengejar kebutuhannya, berulang, sampai pada tingkat kebutuhan tertinggi.

2. Teori humanistik

Teori ini meyakini hanya ada satu motivasi yang berasal dari dalam diri individu. Motivasi tersebut menetap pada individu sepanjang waktu, di manapun ia berada.

3. Teori behavioristik

Teori ini menyebut motivasi seseorang dikontrol oleh lingkungan. Satu tingkah laku yang bermotivasi terjadi, apabila konsekuensi tingkah laku itu dapat menggetarkan emosi individu, menjadi suka atau tidak suka. Apabila konsekuensi tingkah laku menimbulkan rasa suka, tingkah laku

menjadi kian kuat. Sebaliknya, jika itu menimbulkan rasa tidak suka, tingkah laku akan ditinggalkan.

Sementara itu, ahli psikologi, Abraham Maslow dalam Maunah (2014: 104) mengatakan, setiap manusia memiliki tingkatan kebutuhan. Maslow menjelaskan tingkatan kebutuhan ini berkelindan erat dengan motivasi, sebab manusia termotivasi untuk bertingkah laku untuk memenuhi bermacam kebutuhan hidup. Tingkatan kebutuhan berdasar Teori Mashlow seperti uraian di bawah ini.

1. Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan fisiologis yaitu terkait kebutuhan tubuh secara biologis. Kebutuhan fisiologis termasuk makanan, air, oksigen, dan suhu tubuh normal. Kebutuhan fisiologis ini adalah kebutuhan dasar yang menyokong kehidupan manusia. Kebutuhan inilah yang pertama kali dicari oleh manusia untuk mencapai kepuasan hidup. Apabila kebutuhan fisiologis sudah didapat, manusia akan mengejar kebutuhan selanjutnya, yakni rasa aman.

2. Kebutuhan keamanan

Ketika kebutuhan dasar pertama sudah terpenuhi, kebutuhan akan keamanan menjadi aktif. Kebutuhan keamanan ini lebih banyak pada anak-anak, karena kesadaran mereka terhadap batasan diri masih kurang. Perlu adanya orang lain untuk memberikan keamanan. Sementara pada orang dewasa, kebutuhan keamanan sedikit, kecuali dalam keadaan darurat, bencana, atau kegagalan organisasi dalam struktur sosial.

3. Kebutuhan cinta dan kasih sayang

Ketika kebutuhan fisiologis dan keamanan sudah terpenuhi, tingkatan selanjutnya adalah kebutuhan akan cinta dan kasih sayang. Maslow menyatakan bahwa orang mencari cara untuk mengatasi rasa kesepian atau kesendirian. Manusia membutuhkan rasa cinta, kasih sayang dan rasa memiliki. Tidak hanya dicintai, tetapi juga mencintai yaitu memberikan kebutuhan yang sama terhadap orang lain juga akan memenuhi kebutuhan dasarnya sendiri.

4. Kebutuhan *esteem*

Kebutuhan *esteem* bisa termasuk kebutuhan harga diri maupun penghargaan dari orang lain. Ketika kebutuhan pada tingkat ketiga terpenuhi maka akan muncul kebutuhan akan *esteem*. Manusia memiliki kebutuhan untuk dihormati oleh orang lain, dipercaya oleh orang lain, dan stabil diri.

5. Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan selanjutnya yang perlu dipenuhi setelah keempat kebutuhan yang lain terpenuhi adalah kebutuhan aktualisasi diri. Aktualisasi diri merupakan suatu bentuk nyata yang mencerminkan keinginan seseorang terhadap dirinya sendiri. Maslow menggambarkan aktualisasi diri sebagai kebutuhan seseorang untuk mencapai apa yang ingin dia lakukan. Untuk lebih jelasnya, penjelasan mengenai teori yang dicetuskan oleh Maslow dapat ditengok via gambar berikut.



Gambar 1. Piramida Kebutuhan Mashlow
(Sumber: Miguel Angel. 2021)

c. Jenis-Jenis Motivasi

Suralaga (2021: 129) membedakan motivasi menjadi dua jenis, intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Individu dengan motivasi belajar intrinsik tidak membutuhkan hadiah atau hukuman untuk membuat mereka belajar, karena aktivitas itu sendiri dianggap sudah menguntungkan. Sebagai contoh, jika seorang peserta didik merasa menikmati, suka, dan tertantang, untuk mempelajari dan mengasai materi suatu pelajaran tanpa mengharapkan pujian dari guru atau orang tua, ini bisa disebut sebagai motivasi intrinsik.

Sementara itu, motivasi ekstrinsik menurut Suralaga (2021: 130) adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain. Sebagai contoh adalah peserta didik yang belajar keras untuk mendapat penghargaan dari orang tua dan guru, atau untuk mendapatkan nilai yang bagus. Dari

uraian tadi bisa disimpulkan jika motivasi terdiri dari dua jenis. Ia bisa muncul dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dari dalam diri manusia maupun dari luar diri manusia.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar PJOK

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar PJOK. Kamlesh dalam Indriono (2014: 13), beberapa kondisi dan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi adalah:

- 1) Sehat fisik dan mental, kesehatan psikis merupakan kebutuhan organisasi yang memungkinkan motivasi berkembang.
- 2) Lingkungan yang sehat dan menyenangkan, sinar matahari yang cukup dan keadaan sekitar lingkungan yang menarik merupakan lingkungan yang dapat mendorong motivasi.
- 3) Fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan. Lapangan yang rata dan menarik, peralatan yang memadai akan memperkuat motivasi, khususnya anak dan pemula, untuk belajar dan berlatih lebih baik.
- 4) Olahraga yang disesuaikan dengan bakat dan naluri permainan. Permainan dan pertandingan merupakan saluran dan sublimasi unsur-unsur bawaan (naluri), seperti ingin tahu, keberanian, ketegasan, sifat memberontak dan sebagainya. Olahraga yang tepat disesuaikan dengan unsur-unsur naluri akan mengembangkan motivasi anak secara fisik.
- 5) Program pendidikan jasmani yang menuntut aktivitas. Anak-anak tidak akan senang dengan kegiatan yang lamban dan banyak bicara. Permainan dan pertandingan yang menarik akan memberikan motivasi yang tinggi.

- 6) Menggunakan *Audio-Visual Aid*. Anak-anak sangat sensitif dengan penglihatan, pendengaran, dan perabaan. Latihan yang melibatkan perasaan, penglihatan, perabaan seperti TV, kartu, diagram, gambar akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dengan bergairah.
- 7) Metode mengajar, pemilihan metode mengajar yang sesuai akan membantu motivasi dalam proses belajar, melatih mulai dari yang diketahui ke yang tidak diketahui; dari yang sederhana ke yang kompleks; dari yang nyata ke yang abstrak; dari keseluruhan ke sebagian; dari yang pasti ke yang tidak pasti. Prinsip ini merupakan kunci latihan yang baik dan merupakan faktor yang dapat memotivasi individu.

Berdasarkan uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa motivasi dalam belajar PJOK dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam (internal) dan luar (eksternal) manusia. Adapun faktor internal adalah kondisi fisik dan mental, naluri dan bakat dari peserta didik, sementara faktor eksternal dapat berupa metode mengajar yang dipilih oleh guru, penggunaan media pembelajaran, fasilitas dalam proses pembelajaran serta lingkungan yang menyenangkan.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar” yang mendapatkan awalan “pem-” dan akhiran “-an”. Imbuhan tersebut bermakna proses dan bisa diartikan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses belajar. Oleh karena

itu, belajar dan pembelajaran bukanlah hal yang bisa dipisahkan. Secara etimologis, belajar memiliki makna sebagai usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu. Purwanto dalam Indriono (2014: 15) menjelaskan, pembelajaran merupakan usaha sadar guru untuk membantu peserta didik atau anak didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Di sisi lain, penjelasan Sardiman yang dinukil oleh Rahman (2013: 22) menyebutkan bahwa dalam belajar senantiasa terdapat perubahan tingkah laku atau penampilan, atau serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Definisi pembelajaran yang telah disampaikan oleh para ahli tadi selaras dengan definisi pembelajaran dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang tersebut tertulis, “Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Berbagai definisi yang telah disebutkan oleh para ahli tadi bisa disimpulkan sebagai berikut, pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam upaya menambah dan mentransfer ilmu serta pengetahuan.

b. Pengertian Pembelajaran PJOK

Dauer dan Pangrazi yang penelitiannya dikutip Trisna (2013: 3) menjelaskan, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama

melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap peserta didik. Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak yang harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi peserta didik. Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajara, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Sementara itu, Lutan dalam Rahman (2013: 23) mendefinisikan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai proses pendidikan melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani itu anak diarahkan belajar, sehingga terjadi perubahan perilaku, tidak saja menyangkut aspek fisik, tetapi juga intelektual, emosional, dan sosial, serta moral. Rosdiani (2013: 23), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Dari berbagai definisi yang telah dipaparkan oleh para ahli, bisa disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas gerak dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan individu, baik dalam ranah psikomotor, kognitif, maupun afektif.

c. Tujuan Pembelajaran PJOK

Menurut Trisna (2013: 19), ada 9 tujuan dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, di antaranya sebagai berikut.

1. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
3. Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
4. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
5. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).
6. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
7. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
8. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.

9. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tujuan untuk mengembangkan kesehatan jasmani, memberikan kebugaran jasmani melalui penguatan otot-otot, mengembangkan karakter, serta meningkatkan kecerdasan peserta didik.

d. Pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19

Penerapan pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 di Indonesia kembali dilakukan secara tatap muka. Akan tetapi, masa transisi dari pembelajaran daring menuju pembelajaran tatap muka dilakukan secara bertahap sembari memperhatikan angka kasus positif Covid-19 di wilayah terkait. Pemerintah memberlakukan zonasi berdasarkan kasus Covid-19 yang diidentifikasi dengan sejumlah warna, semisal zona merah untuk angka kasus Covid-19 tinggi, zona kuning untuk angka kasus Covid-19 sedang, dan zona hijau untuk angka kasus Covid-19 rendah.

Salah satu imbauan awal kebijakan ini tertera dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 440-482 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa sekolah yang berada di zona merah, oranye, dan kuning dilarang menyelenggarakan pembelajaran secara tatap muka. Adapun siswa di wilayah tersebut melakukan pembelajaran jarak jauh dari rumah.

Seiring meredanya kasus Covid-19 di Indonesia, kini sekolah telah kembali melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka di sekolah masing-masing.

3. Karakteristik Peserta didik Sekolah Dasar

Annarino, Cowell dan Hazelton dalam Rohman (2013: 27) mengemukakan karakteristik anak sekolah dasar. Karakteristik tersebut meliputi karakteristik fisiologis, psikologis, dan sosiologis Anak kelas 5 dan 6 (berusia sekitar 11-12 tahun).

a. Karakteristik Fisiologis

- 1) Otot-otot penunjang lebih berkembang lagi dari usia sebelumnya.
- 2) Makin menyadari keadaan tubuhnya sendiri.
- 3) Permainan-permainan aktif lebih disukai, baik oleh anak laki-laki maupun perempuan.
- 4) Masa ini bukan masa bertambahnya tinggi dan berat badan.
- 5) Perkembangan kekuatan ototnya belum sejalan dengan laju pertumbuhannya.
- 6) Reaksi gerakinya makin membaik.
- 7) Minat terhadap cabang-cabang olahraga kompetitif mulai bangkit.
- 8) Perbedaan anak laki-laki dan perempuan makin tampak jelas.
- 9) Penampilan tubuhnya tampak sehat dan kuat.
- 10) Koordinasi gerakinya baik.
- 11) Pada usia ini perkembangan panjang tungkai lebih cepat dari pada anggota badan bagian atas.

12) Kekuatan otot antara anak laki-laki dan perempuan makin tampak perbedaannya.

A. Karakteristik Psikologis

- 1) Minat terhadap olahraga permainan yang lebih kompleks makin besar.
- 2) Rasa kepahlawanannya kuat.
- 3) Lingkup perhatiannya pun bertambah luas lagi.
- 4) Merasa bangga atas keterampilannya sendiri.
- 5) Kepedulian terhadap kelompoknya makin kuat.
- 6) Semangatnya mudah menurun bila mendapat kegagalan atau kurang berhasil.
- 7) Sangat menaruh kepercayaan kepada yang lebih dewasa.
- 8) Selalu ingin mendapat pengakuan dari gurunya.
- 9) Biasanya ingin selalu menghargai dan memegang teguh tentang arti ketepatan waktu

B. Karakteristik Sosiologis

- 1) Proses pematangan jasmaninya tidak selalu dibarengi dengan pematangan emosional.
- 2) Pada usia ini terjadi kebimbangan dalam hal rasa bergabung dan rasa perbedaan di dalam kelompok sebayanya.
- 3) Dengan mudahnya keluar dari kelompoknya.
- 4) Anak perempuan mulai tertarik pada anak laki-laki.
- 5) Senang disayang orang tua.
- 6) Emosinya mudah meledak.
- 7) Responnya terhadap hadiah dan pujian atau sanjungan sangat kuat.

- 8) Kritis terhadap orang dewasa dan tindakannya.
- 9) Biasanya anak laki-laki belum tertarik terhadap anak perempuan, tetapi anak perempuan mencintai anak laki-laki yang lebih tua dari usianya.
- 10) Rasa kebanggannya berkembang.
- 11) Mau mengerjakan apa saja agar dikenal oleh orang lain.
- 12) Mau kerja keras jika didorong oleh orang dewasa.
- 13) Sangat puas bila berhasil atas kemampuannya, dan membenci kekalahan ataupun kekeliruan yang menimpanya.
- 14) Ada keinginan dikenal oleh kelompoknya.
- 15) Rasa kerjasamanya meningkat, memperlihatkan mutu kepemimpinannya.
- 16) Senang berperan serta dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pesta.
- 17) Suka merasakan apa yang ia inginkan.
- 18) Setia terhadap kelompoknya ataupun terhadap gangnya.
- 19) Berminat besar terhadap ikatan kelompok, lebih-lebih terhadap kelompok jenis kelamin.

Kurniawan dalam Rohman (2013: 29) ditinjau berdasar sisi teori perkembangan kognitif, peserta didik sekolah dasar sedang memasuki tahap operasional konkrit. Peserta didik sekolah dasar belajar menghubungkan konsep-konsep baru dan konsep-konsep lama,. Berdasarkan pengalaman ini, peserta didik membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, peran jenis kelamin, moral, dan sebagainya. Peserta didik

sekolah dasar sudah dapat melaksanakan tugas belajar, mereka sudah dapat berpikir secara normal, dan konkrit.

Desmita (2010: 35) anak usia ini memiliki karakteristik senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan peserta didik berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan bagi anak-anak. Jika pembelajaran yang dilakukan dapat menyenangkan bagi anak maka anak dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Anak juga akan menyukai materi ataupun jenis mata pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

B. Kajian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Puspitasari (2021) dengan judul “Motivasi Peserta didik Kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SDN Gadingan Wates”. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data via angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SDN Gadingan Wates dengan jumlah 28 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi peserta didik kelas III SDN Gadingan Wates dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berkategori “sangat baik” 6

siswa (18%), kategori “baik” 6 siswa (21%), kategori “cukup” 7 siswa (25%), dan kategori “kurang” 4 siswa (14%), serta kategori “sangat kurang” 6 siswa (21%).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Amin Nur Rahman (2013) dengan judul “Motivasi Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan”. Metode yang digunakan adalah metode survei. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala Guttman atau skala dikotomi. Subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri II yang berjumlah 52 peserta didik.

Hasil penelitian motivasi peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara keseluruhan diperoleh hasil pada kategori “sangat tinggi” 8 % (4 peserta didik), pada kategori “tinggi” diperoleh hasil 30 % (15 peserta didik), pada kategori “sedang” 24 % (12 peserta didik) pada kategori “rendah” 30 % (15 peserta didik) dan pada kategori “sangat rendah” 8% (4 peserta didik).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Noor Rahman Firmandaru (2018) dengan judul “Motivasi Peserta didik Kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018”. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan

data menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V SD Negeri Tegalpanggung Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 peserta didik sehingga disebut penelitian populasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tegalpanggung tahun 2018 terdapat 3 peserta didik (10,00%) dalam kategori “sangat tinggi”, 9 peserta didik (30,00%) dalam “kategori tinggi”, 4 peserta didik (13,33%) dalam kategori “sedang”, 12 peserta didik (40,00%) dalam kategori “rendah”, dan 2 peserta didik (6,67%) dalam kategori “sangat rendah”.

C. Kerangka Berpikir

Mengacu pada latar belakang masalah dan landasan teori yang telah dipaparkan, bisa disimpulkan bahwa secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik SD Negeri Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Faktor-faktor tersebut adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intinsik antara lain berupa minat, bakat, perhatian, serta kesehatan, sementara faktor ekstrinsik dapat berupa kultur belajar, metode mengajar, alat pelajaran dan kondisi lingkungan.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak Desember 2019 memberikan dampak pada dunia pendidikan. Proses pembelajaran di SD Negeri Deresan berubah, dari yang semula pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring, dan kini kembali dilakukan tatap muka sepenuhnya. Perubahan kultur belajar tersebut dapat mengubah motivasi belajar peserta

didik dalam mengikuti Pembelajaran PJOK. Hal ini dikarenakan kultur belajar sebagai salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Pembelajaran PJOK secara daring sangat berbeda penerapannya dengan pembelajaran PJOK tatap muka. Dalam pembelajaran tatap muka, peserta didik dapat bertemu dengan teman-temannya secara langsung. Sementara itu, dalam pembelajaran daring peserta didik terpisah dengan teman-temannya akibat adanya sekat virtual. Ini dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, sebab salah satu karakteristik anak SD adalah suka bermain. Selain itu, dalam pembelajaran tatap muka guru akan lebih mudah dalam manajemen proses pembelajaran serta mengontrol dan memberikan motivasi kepada peserta didiknya secara langsung. Sementara dalam pembelajaran daring, guru akan kesulitan untuk mengontrol dan memotivasi peserta didik, sebab terhalang oleh sekat virtual. Sebagai contoh, dalam pembelajaran berbasis *video confrence* banyak peserta didik yang mematikan kameranya, sehingga guru tidak tahu apakah peserta didik tersebut benar-benar mengikuti dan memahami proses pembelajaran atau tidak. Untuk itu, perlu diteliti mengenai perubahan motivasi peserta didik SD Negeri Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19, sebab proses dan tujuan pembelajaran hanya akan tercapai dengan baik apabila peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

D. Profil SD N Deresan

SD N Deresan merupakan sekolah dasar yang terletak di Jl. Cempaka CT X, Deresan, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah tersebut mempunyai beberapa fasilitas, di antaranya ruang perkantoran, terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang tata usaha. Terdapat 12 ruang kelas, masing-masing berisikan meja guru, kursi guru, meja peserta didik, kursi peserta didik, papan tulis, lemari, rak buku, jam dinding, simbol kenegaraan, tempat sampah, tempat sapu, cermin, papan hasil karya peserta didik, dan ada beberapa kelas yang diberi *speaker* serta proyektor. Fasilitas lainnya, terdapat perpustakaan, toilet untuk guru, peserta didik laki-laki, dan perempuan, ruang laboratorium IPA, IPS, Bahasa, dan Komputer, masjid, lapangan serta halaman sekolah. Lapangan yang ada terdiri dari lapangan sepak takraw, lapangan voli mini, dan lapangan basket. Selain itu, halaman sekolah juga difungsikan sebagai tempat upacara. Untuk menunjang keadaan darurat, semisal peserta didik sakit, sekolah menyediakan dua ruang UKS. Terdapat pula akses wifi yang kerap digunakan oleh guru untuk mencari bahan ajar, serta dapur untuk memasak menyimpan peralatan dapur milik sekolah. Adapun peralatan untuk pembelajaran olahraga disimpan di dalam gudang, dengan inventaris seperti raket badminton, bola kasti, *shuttlecock*, bola voli, bola basket, bola sepak, bola takraw, *net*, pemukul kasti, tiang voli, *cone*, serta cakram dan peluru untuk atletik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan suatu objek yaitu motivasi peserta didik kelas atas di SD Negeri Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Merujuk pada judul penelitian serta pengertian-pengertian yang sudah dijabarkan sebelumnya, bisa disimpulkan variabel dalam penelitian ini adalah motivasi peserta didik kelas atas di SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun secara operasional, variabel penelitian ini didefinisikan sebagai motivasi peserta didik, diukur menggunakan angket pernyataan yang mencakup faktor motivasi intrinsik (kondisi fisik, pengetahuan, keterampilan, rasa senang, cita-cita, dan bakat) dan motivasi ekstrinsik (penghargaan, metode mengajar guru, sarana prasarana, permainan, orang tua, dan lingkungan).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut penjelasan Sugiyono (2015: 80), populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah peserta didik kelas atas SD N Deresan, Kapenawon Depok, Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probably sampling* dengan *proportionate stratified random sampling*. *Probability Sampling* artinya teknik pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sementara *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam konteks penelitian ini, strata yang dimaksud yakni perbedaan kelas yang terdiri dari siswa kelas 4, 5 dan 6.

Secara keseluruhan, total peserta didik kelas atas di SD Negeri Deresan tahun ajaran 2022/23 sejumlah 180 peserta didik dengan rincian 60 peserta didik kelas 4 (A&B), 60 peserta didik kelas 5 (A&B), 60 peserta didik kelas 6 (A&B). Maka, untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing kelas, agar lebih representatif digunakan rumus *proportionate stratified* sebagai berikut:

$$n_i = N_i/N \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel tiap strata

N_i : Jumlah populasi tiap strata

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

Dalam penelitian ini diambil total sampel 60 peserta didik yang berasal dari peserta didik kelas atas SD N Deresan. Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut, pembagian sampel dari masing-masing kelas sebagai berikut:

Jumlah sampel kelas 4: $60/180 \times 60 = 20$ peserta didik.

Jumlah sampel kelas 5: $60/180 \times 60 = 20$ peserta didik

Jumlah sampel kelas 6: $60/180 \times 60 = 20$ peserta didik

Jika disajikan dalam bentuk tabel, maka sebaran sampel pada tiap strata di penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1. Populasi Kelas Atas SD N Deresan Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	Jumlah		Populasi	Sample
		Putra	Putri		
1	IV	34	26	60	20
2	V	33	27	60	20
3	VI	26	34	60	20
Total				180	60

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan instrumen berupa angket guna mengukur motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Menurut Sugiyono (2016: 83) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini memakai metode survei dan data yang mengadopsi angket milik Tri Indriono 2014 berjudul “Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Tingkat Kesegaran Jasmani Peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 4 Depok Kab. Sleman”.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian tersebut, untuk mengukur tingkat motivasi, sudah memiliki validitas dan realibilitas yang tinggi, yakni validitas dengan nilai 0,893 dan realibilitas bernilai 0,920. Guna mendapat gambaran komperhensif terkait instrumen yang dipakai dalam penelitian ini, disajikan kisi-kisi angket. Detailnya sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar PJOK

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Berprestasi	Intrinsik	a. Fisik	1, 2, 3*	3
		b. Pengetahuan	4, 5, 6*	3
		c. Keterampilan	7, 8, 9*	3
		d. Rasa Senang	10, 11*, 12	3
		e. Cita-cita	13*	1
		f. Bakat	14	1
	Ekstrinsik	g. Penghargaan	15*, 16,	3
		h. Metode mengajar	17*	3
		i. Sarana & prasarana	18, 19, 20*	2
		j. Permainan	21, 22	2
		k. Orang tua	23, 24	2
		l. Lingkungan	25, 26*	2
			27, 28*	2
			29, 30	2
Total				30

Setiap butir instrumen memiliki empat alternatif jawaban yang dimodifikasi dari skala likert. Peserta didik bisa memilih salah satu jawaban berikut: “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”. Masing-masing jawaban diberi skor seperti tabel berikut:

Tabel 3. Alternatif dan Skor Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Berdasar kisi-kisi di atas, nantinya angket diharapkan dapat memberi gambaran data motivasi peserta didik kelas atas SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023.

E. Uji Coba Instrumen

Penelitian ini tidak menerapkan uji coba instrumen, sebab instrumen yang dipakai dalam penelitian ini sudah pernah diuji coba oleh Tri Indriono pada 2014. Instrumen atau angket yang dipakai untuk mengukur tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani ini, sudah memiliki validitas dan realibilitas yang tinggi, seperti digambarkan via tabel berikut.

Tabel 4. Ringkasan Uji Instrumen

Uji Komponen	Rrt	Kesimpulan
Uji Validitas	0,893	Valid
Uji Realibilitas	0,920	Reliabel

Kendati demikian, instrumen ini masih memerlukan validasi dari ahli, dalam hal ini Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi. Pasalnya, instrumen yang di modifikasi dari penelitian

Tri Indarno saat itu dipakai untuk meneliti peserta didik jenjang pendidikan SMP. Berdasar saran dari Bapak Ahmad Rithaudin, peneliti melakukan penyederhanaan bahasa agar responden yang masih duduk di jenjang SD bisa memahami butir-butir pernyataan dalam instrumen dengan baik.

F. Teknik Analisis Data

Apabila data dari semua responden sudah terkumpul, langkah selanjutnya yakni menganalisis data untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dipakai yakni deskriptif persentase (Sugiyono, 2015: 112) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Data dianalisis dengan bantuan *Microsoft Excel 365 for Windows*, dikonversi menjadi lima kategori motivasi, yakni “sangat baik”, “baik”, “cukup”, “kurang”, dan “sangat kurang”. Masing-masing kategori ditentukan dengan memakai rumus interval sebagai berikut.

$$\text{Interval} = (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) / \text{jumlah kategori}$$

$$\text{Interval} = (120 - 30) / 5 = 18$$

Tabel 5. Kategori Motivasi

No.	Rumus Interval	Kategori
1	102 – 120	Sangat Baik
2	84 – 101	Baik
3	66 – 83	Cukup
4	48 – 65	Kurang
5	30 – 47	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi, Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dibuat guna mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik kelas atas di SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian berlokasi di SD N Deresan dengan subjek peserta didik kelas atas atau peserta didik kelas 4, 5, dan 6 di mana 60 peserta didik diambil sebagai sampel. Karena penyebaran instrumen angket bertepatan dengan liburan semester, maka sirkulasi dilakukan via daring pada 26 hingga 28 Desember 2022.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh setelah responden peserta didik kelas atas SD N Deresan mengisi instrumen motivasi yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Masing-masing pernyataan secara garis besar dibagi dalam dua jenis, yakni faktor motivasi internal dan motivasi eksternal. Faktor motivasi internal meliputi kondisi fisik, pengetahuan, keterampilan, rasa senang, cita-cita, dan bakat. Sementara itu, faktor eksternal meliputi penghargaan, metode mengajar guru, sarana prasarana, permainan, orang tua, dan lingkungan.

Setelah direkapitulasi, deskripsi statistik hasil penelitian motivasi belajar peserta didik kelas atas SD N Deresan pascapandemi Tahun Ajaran 2022/23 menunjukkan skor terendah ideal (*min ideal score*) 30, skor tertinggi

ideal (*max ideal score*) 120, rerata ideal (*ideal mean*) 75, serta standar deviasi ideal (*ideal SD*) 15. Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6. Deskripsi Statistik Motivasi Peserta Didik Kelas Atas SD N Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23.

Statistik	
<i>N</i>	60
<i>Ideal mean</i>	75
<i>Ideal SD</i>	15
<i>Min ideal score</i>	30
<i>Max ideal score</i>	120

Sementara distribusi frekuensi hasil penelitian motivasi peserta didik kelas atas SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Peserta didik Kelas Atas SD N Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23.

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	102 – 120	Sangat Baik	6	10%
2	84 – 101	Baik	54	90%
3	66 – 83	Cukup	0	0%
4	48 – 65	Kurang	0	0%
5	30 – 47	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			60	100%

Jika distribusi frekuensi di atas disajikan dalam bentuk diagram lingkaran, maka motivasi motivasi peserta didik kelas atas SD N Deresan

dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23 akan tampak seperti berikut.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Motivasi Peserta Didik Kelas Atas SD N Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23.

Tertera berdasar data di atas bahwa perbandingan motivasi peserta didik kelas atas SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23 meliputi: 6 peserta didik (10%) dalam konsidi “sangat baik”, 54 peserta didik (90%) “baik”.

a. Hasil Penelitian Ditinjau dari Faktor Motivasi Intrinsik

Dalam instrumen penelitian yang digunakan, terdapat 14 butir pernyataan berupa faktor intrinsik meliputi fisik, pengetahuan, keterampilan rasa senang, cita-cita, dan bakat. Apabila data hasil penelitian diolah dari

butir instrumen yang menyangkut faktor motivasi intrinsik tadi, didapatkan deskripsi statistik seperti tabel di bawah ini.

Tabel 8. Deskripsi Statistik Motivasi Intrinsik Peserta Didik Kelas Atas SD N Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23.

Statistik	
<i>N</i>	60
<i>Ideal mean</i>	35
<i>Ideal SD</i>	7
<i>Min ideal score</i>	14
<i>Max ideal score</i>	56

Adapun distribusi frekuensi motivasi intrinsik peserta didik kelas atas SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Peserta Didik Kelas Atas SD N Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23.

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	50 – 56	Sangat Baik	2	3%
2	41 – 49	Baik	58	97%
3	32 – 40	Cukup	0	0%
4	23 – 31	Kurang	0	0%
5	14 – 22	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			60	100%

Dari tabel di atas, tertera bahwa motivasi intrinsik peserta didik kelas atas SD N Dresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Tahun Ajaran 2022/23 dalam kondisi “sangat baik” sejumlah 2 peserta didik (3%),

lalu 58 peserta didik dalam kondisi “baik” (97%). Hasil distribusi frekuensi motivasi intrinsik bisa dilihat dalam diagram lingkaran berikut.



Gambar 3. Diagram Lingkaran Motivasi Intrinsik Peserta Didik Kelas Atas SD N Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2.

b. Hasil Penelitian Ditinjau dari Faktor Ekstrinsik

Sebanyak 16 butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini berkaitan dengan faktor motivasi ekstrinsik, seperti penghargaan, metode mengajar guru, sarana prasarana, permainan, orang tua dan lingkungan. Setelah data dipilah berdasar faktor ekstrinsik saja, maka didapatkan deskripsi statistik seperti tertera pada tabel berikut.

Tabel 10. Deskripsi Statistik Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Kelas Atas SD N Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23.

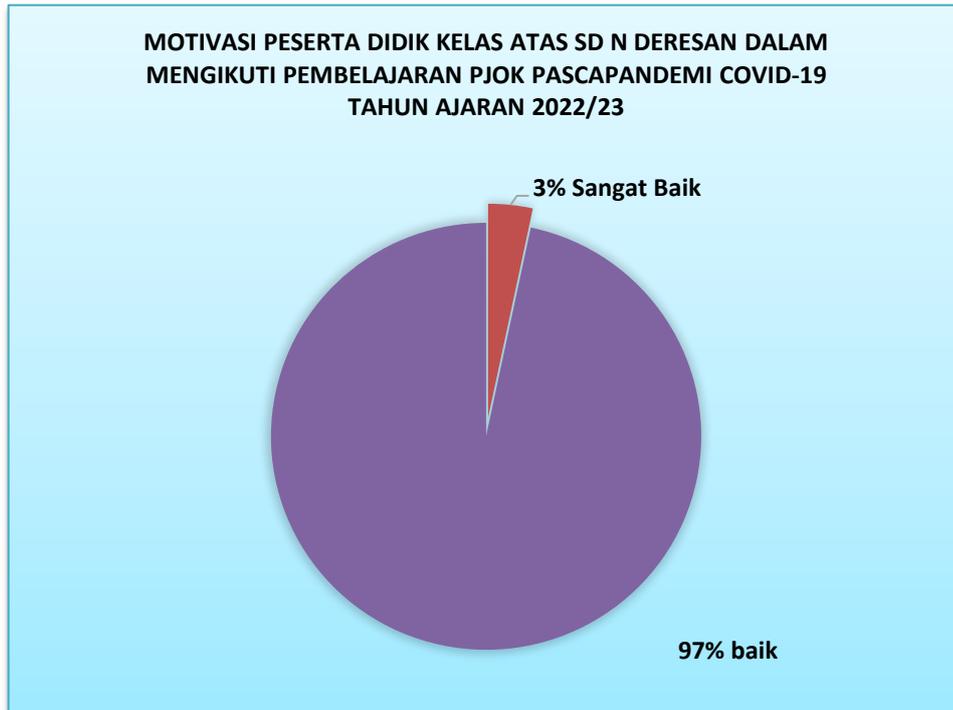
Statistik	
<i>N</i>	60
<i>Ideal mean</i>	40
<i>Ideal SD</i>	8
<i>Min ideal score</i>	16
<i>Max ideal score</i>	64

Adapun distribusi frekuensi motivasi ekstrinsik peserta didik kelas atas SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23 dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Kelas Atas SD N Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23.

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	56 – 64	Sangat Baik	2	3%
2	46 – 55	Baik	58	97%
3	36 – 45	Cukup	0	0%
4	26 – 35	Kurang	0	0%
5	16 – 25	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			60	100%

Dari data di atas, diketahui sebagian besar peserta didik memiliki motivasi eksternal dalam kategori “baik” (97%) yakni 58 peserta didik, dan “sangat baik” 2 peserta didik (3%). Apabila data distribusi frekuensi motivasi ekstrinsik tadi ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran, maka akan tampak seperti gambar berikut.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Kelas Atas SD N Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik kelas atas SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23. Instrumen yang dipakai berupa angket dengan 30 butir pernyataan meliputi faktor pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan rentang skor ideal 30-120 yang detailnya dapat dilihat di dalam lampiran karya tulis ini.

Berdasar data dari responden yang sudah direkap, rerata skor peserta didik mencapai 97,78 dengan skor terendah 90. Data hasil penelitian di atas juga menunjukkan 6 peserta didik (10%) dalam kondisi motivasi “sangat baik”, sementara 54 peserta didik (90%) “baik”. Tak ada peserta didik yang memiliki motivasi kategori “cukup”, “kurang”, dan “sangat kurang”.

Ditinjau dari segi motivasi intrinsik, terdapat kategori tertinggi “baik” sejumlah 58 peserta didik (97%), dan “sangat baik” 2 peserta didik (3%). Faktor motivasi intrinsik dalam hal ini seperti kondisi fisik, pengetahuan, keterampilan, rasa senang, cita-cita, dan bakat. Sementara menilik sudut pandang motivasi ekstrinsik, diketahui peserta didik dengan kategori motivasi “baik” 58 peserta didik (97%), dan “sangat baik” 2 peserta didik (3%). Faktor motivasi eksternal contohnya penghargaan, metode mengajar guru, sarana prasarana, permainan, orang tua, dan lingkungan.

Analisis butir instrumen yang terlampir menunjukkan masih ada beberapa peserta didik yang mengalami masalah motivasi intrinsik, khususnya pada variabel pengetahuan (X5) yang berbunyi: “Saya selalu bertanya saat guru Penjasorkes menyampaikan materi” dan variabel bakat (X14) yang berbunyi “Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes untuk mengembangkan bakat”. Terkait variabel X5, ada baiknya guru membuat pembelajaran berjalan senyaman mungkin, sehingga peserta didik tidak sungkan untuk bertanya kepada guru apabila mereka belum memahami materi. Sementara untuk variabel X14, sebaiknya guru memberi pemahaman kepada peserta didik, bahwa usia SD merupakan salah satu masa-masa penting untuk memahami potensi diri sekaligus mengembangkan bakat yang dimiliki.

Beralih menuju analisis butir instrumen motivasi ekstrinsik, masih terdapat masalah pada variabel sarana prasarana (X21) yang berbunyi “Fasilitas olahraga di sekolah belum lengkap, sehingga perlu ditambah” dan

variabel lingkungan (X30) yang berbunyi “Lokasi pembelajaran Penjasorkes jauh dari keramaian, saya jadi semangat mengikuti pembelajaran”. Untuk mengatasi problem motivasi eksternal pada variabel X21, guru maupun sekolah dapat meninjau kembali kelayakan sarana dan prasarana olahraga yang menunjang pembelajaran Penjasorkes, demi meningkatkan motivasi peserta didik. Sementara masalah motivasi pada variabel X30 berpotensi terjadi karena lokasi SD N Deresan strategis dan dekat dengan simpang tiga yang ramai lalu lalang kendaraan bermotor. Namun, dari hasil pengamatan peneliti, sekolah sudah berupaya menangani hal ini dengan memberi pagar dan gerbang untuk menjaga keamanan peserta didik saat beraktifitas di luar kelas, termasuk ketika mengikuti pembelajaran PJOK.

Berdasar temuan yang dipaparkan di atas, bisa disimpulkan bahwa secara garis besar motivasi peserta didik kelas atas SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23 terbilang baik. Namun, sekolah masih bisa meningkatkan motivasi peserta didik dengan memperbaiki sejumlah masalah pada variabel yang telah dibahas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini berlangsung saat peserta didik sedang menjalani liburan semester ganjil Tahun Ajaran 2022/23. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, tetapi proses jalannya penelitian masih menemui beberapa hambatan seperti berikut:

1. Pengumpulan data menggunakan *Google Form*, sehingga peneliti tak bisa memantau keseriusan peserta didik saat mengisi instrumen angket.
2. Pengumpulan data pada penelitian ini hanya berdasar hasil instrumen angket, oleh sebab itu ada peluang unsur kurang objektif saat peserta didik mengisi angket. Selain itu dalam pengisian angket juga mengandalkan kejujuran responden saja.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Merujuk pada analisis data dan pembahasan yang sudah dipaparkan, bisa disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas atas SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23 berada pada kategori “sangat baik” sejumlah 10% (6 peserta didik) dan “baik” sejumlah 90% (54 peserta didik). Tidak ditemukan peserta didik dengan motivasi kategori “cukup”, “kurang”, maupun “sangat kurang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Diketahuinya motivasi peserta didik kelas atas SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/23, bisa dipakai untuk membandingkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah lain.
2. Perlu diperhatikan faktor-faktor yang membuat rendahnya motivasi peserta didik kelas atas SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Tahun Ajaran 2022/2023. Pemecahan masalah diperlukan untuk mencari solusi cara meningkatkan faktor motivasi terkait.
3. Guru dan pihak sekolah bisa memakai hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti

pembelajaran PJOK dengan cara mempertahankan faktor-faktor yang sudah baik dan memperbaiki yang masih kurang.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Walau peneliti telah berupaya memenuhi kebutuhan yang dipersyaratkan, penelitian ini jelas tak lepas dari kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan tersebut di antaranya:

1. Pengumpulan data menggunakan *Google Form*, sehingga peneliti tak bisa memantau keseriusan peserta didik saat mengisi instrumen angket.
2. Pengumpulan data pada penelitian ini hanya berdasar hasil instrumen angket, oleh sebab itu ada peluang unsur kurang objektif saat peserta didik mengisi angket. Pun, pengisian angket penelitian ini mengandalkan kejujuran responden saja.

D. Saran

Berikut beberapa poin yang bisa menjadi saran sehubungan dengan hasil penelitian, antara lain:

1. Bagi mahasiswa, penelitian motivasi peserta didik kelas atas SD N Deresan daam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19 bisa dilakukan kembali pada periode berikutnya untuk mengetahui perkembangan hasil evaluasi.
2. Bagi guru, penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kondisi terbaru motivasi peserta didik kelas atas SD N Deresan dalam mengikuti pembelajaran PJOK pascapandemi Covid-19.

3. Guru dan sekolah dapat memperbaiki faktor-faktor motivasi yang masih memiliki skor rendah dengan merujuk data penelitian ini.
4. Peneliti bisa lebih melakukan pengawasan saat pengambilan data berlangsung, agar data yang didapat lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Lestari, Regi. (2020). Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Dan Media Audiovisual Dengan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14 (1), 32-37.
- Lufthansa, Luthfie. (2020). Pengembangan Buku Ajar Psikologi Olahraga Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (2), 214-223.
- Mönks, F.J, Dkk. (2019). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mahardhika, Nanda Alfian, Dkk. (2018). Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SKOI Kalimantan Timur dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14 (2), 62-68.
- Mawarti, Sri, Dkk. (2022). Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Jasmani Sebagai Hasil Determinan Dalam Gaya Mengajar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18 (1), 1-15.
- Osrita Gelsi, Dkk. (2020). Pengaruh Status Gizi, Kebugaran Jasmani, Motivasi Belajar, Terhadap Hasil Belajar PJOK SD. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (2), 224-239.
- Priyanto, Aris. (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Gerak Dasar Lari Melalui Pendekatan Bermain Dalam Pembelajaran Penjas Siswa Kelas V Sd I Donotirto Kretek Bantul. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9 (1), 1-6.
- Purnomo, Eddy & Matin, Aulia. (2021). Motivasi Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Daring PJOK Materi Atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17 (2), 102-114.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rahayu, Ega Trisna (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung Alfabeta.
- Riyadi, Edi. (2015). *Metode Statistika Parametrik Dan Non Parametrik*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Rithaudin, Ahmad & Sari, Indah Prasetyowati Tri Purnama. (2019). Analisis Pembelajaran Aspek Kognitif Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 33-38.
- Rosdiani, Dini (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

23 Desember 2022

Nomor : B/1117/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. : SD Negeri Deresan
Jl. Cempaka CT X, Manggung, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman.

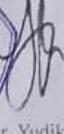
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Rofi Ali Majid
NIM	: 16604221079
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas SD N Deresan Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023.
Waktu Penelitian	: Senin - Rabu, 26 - 28 Desember 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub, Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI DERESAN
Jalan Cempaka CT X, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281
Telepon (0274) 587148
E-mail: sdn.deresan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No: 2189/KS/SD Der/XII/2022

Berdasar surat dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan Nomor: B/1117/UN34.16/PT.01.04/2022 Tanggal 23 Desember 2022 Tentang Izin Penelitian dalam rangka mencari data penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas SDN Deresan Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023," saya selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Deresan, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman:

Nama : INDAH LESTARI S.Pd.SD
NIP : 19650623 198604 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Deresan
dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ROFI ALI MAJID
NIM : 16604221079
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1

Mahasiswa dengan nama tersebut di atas benar-benar telah melakukan dan mengambil data penelitian di SD Negeri Deresan pada tanggal 26-28 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 29 Desember 2022
Kepala Sekolah


INDAH LESTARI, S.Pd.SD.
NIP. 19650623 198604 2 002

Lampiran 3. Angket Instrumen Penelitian

Kepada
Siswa-siswi Kelas IV, V dan VI
SD Negeri Deresan
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi, saya Rofi Ali Majid dari program studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar UNY, dengan kerendahan hati meminta kesediaan saudara untuk mengisi angket terlampir. Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui Motivasi Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pascapandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023.

Nantinya, saudara diharap mengisi jawaban sesuai keyakinan dan kondisi yang ada, tanpa paksaan maupun perasaan tertekan. Kerahasiaan identitas dan jawaban dari saudara akan saya jaga.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan saudara.

Yogyakarta, 26 Desember 2022

Hormat saya



Rofi Ali Majid

Angket Motivasi Siswa Kelas Atas SDN Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Tahun Ajaran 2022/2023

 rofi.ali2016@student.uny.ac.id (tidak dibagikan) [Ganti akun](#)



* Wajib

Nama *

Jawaban Anda

Kelas *

- 4 A
- 4 B
- 5 A
- 5 B
- 6 A
- 6 B

Kebugaran jasmani saya akan terjaga jika mengikuti pembelajaran Penjasorkes secara teratur. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya akan rajin mengikuti pembelajaran Penjasorkes agar badan sehat. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya takut terlalu capek jika mengikuti pembelajaran Penjasorkes. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya selalu memperhatikan materi yang disampaikan guru Penjasorkes. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya selalu aktif bertanya saat guru Penjasorkes menyampaikan materi. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru Penjasorkes. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tertarik dengan materi pembelajaran Penjasorkes yang disampaikan guru. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya berusaha melakukan aktivitas jasmani yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya malas memperhatikan koreksi guru saat pembelajaran Penjasorkes berlangsung. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya suka pembelajaran Penjasorkes karena bisa mengatasi rasa bosan. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena terpaksa. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya semangat mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena bisa meningkatkan keterampilan gerak. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tidak suka pembelajaran Penjasorkes karena tidak sesuai dengan hobi. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes untuk mengembangkan bakat. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tidak tertarik dengan pembelajaran Penjasorkes karena tidak punya prestasi *
di bidang olahraga.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Guru Penjasorkes memberikan koreksi jika saya belum bisa melakukan gerakan *
dengan benar.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Guru Penjasorkes tidak pernah memuji jika saya bisa melakukan teknik gerakan *
dengan baik.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Pembelajaran Penjasorkes tidak membosankan karena materi yang diajarkan bervariasi. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Cara mengajar guru Penjasorkes menarik dan mudah saya pahami. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tidak suka pembelajaran Penjasorkes karena cara mengajar guru membosankan. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Fasilitas olahraga di sekolah belum lengkap, sehingga perlu ditambah. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya termotivasi mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena sekolah menyediakan alat belajar secara lengkap. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Guru Penjasorkes sering mengadakan permainan atau pertandingan dalam setiap pembelajaran. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya suka pembelajaran Penjasorkes karena ada banyak permainan yang diberikan oleh guru Penjasorkes. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Orang tua mendukung saya untuk selalu mengikuti pembelajaran Penjasorkes di sekolah. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena terpaksa memenuhi keinginan orang tua. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya memang suka pembelajaran Penjasorkes, bukan karena dipengaruhi teman dekat. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes hanya agar bisa bergaul dengan teman sekolah. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya senang mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena lokasi sekolah sangat mendukung kegiatan olahraga. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Lokasi pembelajaran Penjasorkes jauh dari keramaian, saya jadi semangat mengikuti pembelajaran. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Kirim

Kosongkan formulir

Lampiran 4. Contoh Jawaban Peserta didik

Ringkasan Pertanyaan Individual

< 1 dari 60 >  

Jawaban tidak dapat diedit

Angket Motivasi Siswa Kelas Atas SDN Deresan dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Tahun Ajaran 2022/2023

* Wajib

Nama *
Dian Sapta Ramadhan

Kelas *
 4 A
 4 B
 5 A
 5 B
 6 A
 6 B

Kebugaran jasmani saya akan terjaga jika mengikuti pembelajaran Penjasorkes secara teratur. *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Saya akan rajin mengikuti pembelajaran Penjasorkes agar badan sehat. *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Saya takut terlalu capek jika mengikuti pembelajaran Penjasorkes. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya selalu memperhatikan materi yang disampaikan guru Penjasorkes. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya selalu aktif bertanya saat guru Penjasorkes menyampaikan materi. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru Penjasorkes. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tertarik dengan materi pembelajaran Penjasorkes yang disampaikan guru. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya berusaha melakukan aktivitas jasmani yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya malas memperhatikan koreksi guru saat pembelajaran Penjasorkes berlangsung. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya suka pembelajaran Penjasorkes karena bisa mengatasi rasa bosan. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena terpaksa. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya semangat mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena bisa meningkatkan keterampilan gerak. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tidak suka pembelajaran Penjasorkes karena tidak sesuai dengan hobi. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes untuk mengembangkan bakat. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tidak tertarik dengan pembelajaran Penjasorkes karena tidak punya prestasi di bidang olahraga. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Guru Penjasorkes memberikan koreksi jika saya belum bisa melakukan gerakan dengan benar. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Guru Penjasorkes tidak pernah memuji jika saya bisa melakukan teknik gerakan dengan baik. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Pembelajaran Penjasorkes tidak membosankan karena materi yang diajarkan bervariasi. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Cara mengajar guru Penjasorkes menarik dan mudah saya pahami. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tidak suka pembelajaran Penjasorkes karena cara mengajar guru membosankan. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Fasilitas olahraga di sekolah belum lengkap, sehingga perlu ditambah. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya termotivasi mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena sekolah menyediakan alat belajar secara lengkap. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Guru Penjasorkes sering mengadakan permainan atau pertandingan dalam setiap pembelajaran. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya suka pembelajaran Penjasorkes karena ada banyak permainan yang diberikan oleh guru Penjasorkes. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Orang tua mendukung saya untuk selalu mengikuti pembelajaran Penjasorkes di sekolah. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena terpaksa memenuhi keinginan orang tua. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya memang suka pembelajaran Penjasorkes, bukan karena dipengaruhi teman dekat. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mengikuti pembelajaran Penjasorkes hanya agar bisa bergaul dengan teman sekolah. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya senang mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena lokasi sekolah sangat mendukung kegiatan olahraga. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Lokasi pembelajaran Penjasorkes jauh dari keramaian, saya jadi semangat mengikuti pembelajaran. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

04/01/23 02.12 dikirimkan

Lampiran 5. Data Penelitian
DATA MOTIVASI KESELURUHAN

MP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	SKOR	KATEGORI
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90	B	
2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	95	B	
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	102	SB	
4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	92	B	
5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	111	SB	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	91	B	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	91	B	
8	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	102	SB	
9	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	93	B	
10	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	98	B	
11	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	B	
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	92	B	
13	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	98	B	
14	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	98	B	
15	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	99	B	
16	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	100	B	
17	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	95	B	
18	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	98	B	
19	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	100	B	
20	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	100	B	
21	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	101	B	
22	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	97	B	
23	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	94	B	
24	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	99	B	
25	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	98	B	
26	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	101	B	
27	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	99	B	
28	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	98	B	
29	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	99	B	
30	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	97	B	
31	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	99	B	
32	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	99	B	
33	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	97	B	
34	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	99	B	
35	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	101	B	
36	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	95	B	
37	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	97	B	
38	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	95	B	
39	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	99	B	
40	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	102	SB	
41	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	100	B	
42	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	98	B	
43	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	98	B	
44	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	102	SB	
45	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	92	B	
46	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	94	B	
47	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	97	B	
48	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	97	B	
49	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	102	SB	
50	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	98	B	
51	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	98	B	
52	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	100	B	
53	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	96	B	
54	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	99	B	
55	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	98	B	
56	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	101	B	
57	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	101	B	
58	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	99	B	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	96	B	
60	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	97	B	

Keterangan: SB= SANGAT BAIK, B=BAIK

DATA MOTIVASI INTRINSIK

N/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	SKOR	KATEGORI
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	B
2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	46	B
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	51	SB
4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	43	B
5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53	SB
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41	B
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	B
8	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	49	B
9	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	44	B
10	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	46	B
11	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	47	B
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	B
13	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
14	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
15	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
16	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
17	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
18	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
19	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	47	B
20	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	48	B
21	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	48	B
22	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
23	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	42	B
24	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
25	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
26	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	48	B
27	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
28	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
29	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	47	B
30	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
31	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	46	B
32	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	47	B
33	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
34	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
35	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	46	B
36	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	44	B
37	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	45	B
38	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	45	B
39	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43	B
40	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	46	B
41	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	48	B
42	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
43	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45	B
44	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	47	B
45	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	B
46	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	45	B
47	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	46	B
48	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	45	B
49	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	47	B
50	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	45	B
51	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	46	B
52	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	47	B
53	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	44	B
54	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	47	B
55	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45	B
56	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	48	B
57	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	48	B
58	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	45	B
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	44	B
60	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	45	B

Keterangan: SB= SANGAT BAIK, B=BAIK

DATA MOTIVASI EKSTRINSIK

N/P	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	SKOR	KATEGORI
1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47	B
2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	49	B
3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	51	B
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49	B
5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	58	B
6	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	50	B
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49	B
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	53	B
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49	B
10	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	52	B
11	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	B
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	49	B
13	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	53	B
14	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	53	B
15	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	54	B
16	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	55	B
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50	B
18	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	53	B
19	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	53	B
20	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	52	B
21	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	53	B
22	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	52	B
23	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	52	B
24	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	54	B
25	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	53	B
26	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	53	B
27	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	54	B
28	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	53	B
29	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	52	B
30	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	52	B
31	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	53	B
32	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	52	B
33	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	52	B
34	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	54	B
35	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	55	B
36	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	51	B
37	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	52	B
38	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	50	B
39	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	56	SB
40	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	56	SB
41	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	52	B
42	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	53	B
43	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	53	B
44	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	55	B
45	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	50	B
46	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49	B
47	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	51	B
48	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	52	B
49	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	55	B
50	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	53	B
51	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	52	B
52	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	53	B
53	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52	B
54	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	52	B
55	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	53	B
56	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	53	B
57	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	53	B
58	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	54	B
59	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	52	B
60	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	52	B

Keterangan: SB= SANGAT BAIK, B=BAIK

Lampiran 6. Analisis Butir Pernyataan

X1		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	32	53%
3	28	47%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X2		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	13	22%
3	47	78%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X3		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	17	28%
3	42	70%
2	1	2%
1	0	0%
Total	60	100%

X4		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	10	17%
3	50	83%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X5		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	5	8%
3	52	87%
2	3	5%
1	0	0%
Total	60	100%

X6		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	11	18%
3	49	82%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X7		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	12	20%
3	48	80%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X8		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	45	75%
3	15	25%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X9		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	5	8%
3	54	90%
2	1	2%
1	0	0%
Total	60	100%

X10		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	48	80%
3	11	18%
2	1	2%
1	0	0%
Total	60	100%

X11		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	9	15%
3	51	85%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X12		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	6	10%
3	54	90%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X13		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	4	7%
3	56	93%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X14		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	6	10%
3	51	85%
2	3	5%
1	0	0%
Total	60	100%

X15		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	8	13%
3	52	87%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X16		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	43	72%
3	17	28%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X17		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	5	8%
3	54	90%
2	1	2%
1	0	0%
Total	60	100%

X18		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	7	12%
3	52	87%
2	1	2%
1	0	0%
Total	60	100%

X19		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	26	43%
3	34	57%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X20		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	7	12%
3	53	88%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X21		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	3	5%
3	53	88%
2	4	7%
1	0	0%
Total	60	100%

X22		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	44	73%
3	16	27%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X23		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	45	75%
3	15	25%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X24		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	9	15%
3	50	83%
2	1	2%
1	0	0%
Total	60	100%

X25		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	6	10%
3	54	90%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X26		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	4	7%
3	56	93%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X27		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	45	75%
3	15	25%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X28		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	4	7%
3	55	92%
2	1	2%
1	0	0%
Total	60	100%

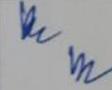
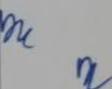
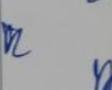
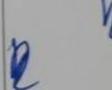
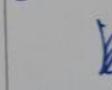
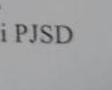
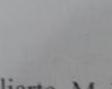
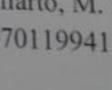
X29		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	7	12%
3	53	88%
2	0	0%
1	0	0%
Total	60	100%

X30		
Skor	Frekuensi	Persentase
4	5	8%
3	48	80%
2	7	12%
1	0	0%
Total	60	100%

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Rofi Ali Majid
 NIM : 16604221079
 Program Studi : PJSD
 Pembimbing : Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	18 November 2020	BAB I (Revisi Latar Belakang Masalah)	
2	25 November 2020	BAB II (Revisi Kajian Teori)	
3	1 Desember 2020	BAB II (Revisi Kajian Teori)	
4	15 Desember 2020	BAB II (Revisi Kajian Teori)	
5	11 September 2022	BAB I-III (Revisi)	
6	2 Oktober 2022	Instrumen penelitian	
7	17 Desember 2022	Revisi instrumen penelitian	
8	19 Januari 2023	Revisi Bab IV dan V	
9	27 Februari 2023	Revisi Bab IV dan V	
10	8 Maret 2023	Melengkapi abstrak, motto, lembar persetujuan, kata pengantar, halaman persembahan, dan lampiran.	

Mengetahui,
 Koord. Prodi PJSD

Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
 NIK. 196707011994121001